

## ABSTRAK

### Model Bisnis *Platform* Teknologi Finansial Goldfest

**Arief Abidzar**

17/417385/PEK/22948

Menurut hasil riset InsideID (2018), masyarakat Indonesia mulai tereduksi terhadap investasi dan memilih instrumen dengan risiko yang rendah, yaitu berinvestasi emas. Penjualan emas Antam per tahun 2018 meningkat 114% dibandingkan tahun 2017, yaitu sebesar 28.258 kg dengan perolehan pendapatan sebesar 22 triliun rupiah. Pencapaian ini menunjukkan bahwa potensi permintaan pasar terhadap emas di Indonesia sangatlah besar. Hal tersebut juga diikuti oleh pesatnya pertumbuhan pengguna internet dan perkembangan teknologi yang mendorong berbagai sektor industri untuk berinovasi, salah satunya adalah industri teknologi finansial di sektor investasi. Inovasi model bisnis teknologi finansial turut membawa perubahan untuk memudahkan akses masyarakat untuk berinvestasi dengan memanfaatkan teknologi. Model bisnis *platform* Goldfest dirancang berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari survei dan wawancara mendalam yang dilakukan kepada responden serta pemilik bisnis *fintech*. Hasil penelitian tersebut diterjemahkan ke dalam peta empati yang digunakan untuk menciptakan nilai bagi pelanggan. Hasil peta empati yang didukung oleh kajian literatur dan observasi selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan rancangan kanvas model bisnis *platform* Goldfest. Untuk memperkuat rancangan model bisnis *platform* Goldfest, selanjutnya dilakukan analisis kelayakan bisnis dengan perolehan hasil yang positif. Dari proyeksi penjualan dan arus kas selama lima tahun diperoleh nilai NPV sebesar Rp523.835.960, IRR 44,25%, dan *payback period* 2 tahun 3 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis *platform* Goldfest layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: kanvas model bisnis, peta empati, investasi emas, *startup*, *fintech*

## **ABSTRACT**

### ***The Platform Business Model of Financial Technology Goldfest***

***Arief Abidzar***  
*17/417385/PEK/22948*

*Based on the result of InsideID research (2018), the Indonesian people began to be educated in term of investment with low risk investment instrument, which is gold investment. Antam's gold sales as per 2018 increased by 114% compared to year 2017, which amounted to 28.258 kg with revenue Rp22 trillion. This achievement shows that the potential market demand for gold in Indonesia is very large. This was also followed by the rapid growth of internet users and technological developments which encouraged various industrial sectors to innovate, one of which was the financial technology industry in the investment sector. Innovations in the financial technology business model also bring change to facilitate people's access to investment by utilizing technology. Goldfest platform business model is designed based on the results of research obtained from surveys and in-depth interviews conducted with respondents and fintech business owners. The results of the research are translated into empathy maps that are used to create value for customers. The results of the empathy map supported by the literature review and subsequent observations were used as references to develop the Goldfest platform business model canvas. To strengthen the design of the Goldfest platform business model, a business feasibility analysis was then carried out with positive results. From the sales projection and cash flow for five years, the NPV value is Rp523,835,960, IRR is 44.25%, and Payback Period is 2 years 3 months. This shows that the Goldfest platform business is feasible.*

*Keywords: business model canvas, empathy map, gold investment, startup, fintech*